

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/ enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (Sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono 2016 : 347).

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis peran ganda *single parent* (janda) yang dijalani dalam mendidik anaknya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

3.3 Unit Analisis Dan Informan

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah menurut Hamidi (2010:75-76) adalah satuan yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok. Dengan mempertimbangkan hal diatas, maka peneliti menentukan wanita yang berstatus *single parent* yang memiliki peran ganda sebagai unit analisis.

3.3.2 Informan

Menurut Moleong (2016) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian merupakan orang yang benar benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016 :300) penentuan informan, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yaitu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016). Informan pada penelitian ini, yakni 5 warga Desa Sukomulyo sebagai informan dengan kriteria (1) wanita *single parent* minimal 3 tahun (2) bekerja dan umur produktif kerja maksimal 60 tahun (3) memiliki tanggungan anak maksimal umur 25 tahun dan belum menikah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder,

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diambil melalui wawancara, wawancara dilakukan dengan :
 - a. Para wanita yang berstatus *single parent* yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga serta sebagai wanita karir.
 - b. Anak dari para wanita yang memiliki status *single parent*.

2. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumen-dokumen yang digunakan merupakan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang didapat dari berbagai sumber yaitu meliputi data tingkat perceraian di Kota Gresik dan data kependudukan masyarakat Desa Sukomulyo Manyar Gresik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2016:375)

Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016: 235) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dengan observasi diperoleh pengalaman langsung, sehingga akan mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Observasi dibedakan menjadi dua yakni observasi berpartisipatif, dan observasi nonpartisipatif. Peneliti mulanya mengamati Kota Gresik yang memiliki angka perceraian cukup tinggi. Kemudian peneliti mengamati dari tahun 2017 hingga 2019, alhasil memiliki

kenaikan yang cukup tinggi. Peneliti kemudian membandingkan kembali dari wilayah Kecamatan Manyar yang terdiri dari 23 desa untuk membandingkan desa mana yang memiliki angka perceraian paling tinggi. Setelah itu peneliti menemukan di Desa Sukomulyo dan melakukan kunjungan ke Balai Desa nya. Peneliti tidak banyak pengamatan disana hanya menanyakan informasi-informasi kepada kepala desa dan masyarakat sekitar tersebut. Kemudian peneliti di berikan arahan dan data terkait penduduknya oleh kepala desa tersebut.

2. Interview (Wawancara)

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (201:384) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang disusun sebelumnya dan didasarkan pada informasi apa yang diperoleh.

Dalam melakukan wawancara peneliti membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti menggunakan alat bantu seperti tape, recorder, material lainnya untuk membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Serta menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Sehingga peneliti dapat menghasilkan hasil yang valid dan fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan wanita *single parent*, baik yang ditinggal oleh suaminya mati maupun bercerai.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016 : 401) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016 : 404), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Langkah- langkah analisis data melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok. Tujuan reduksi data sendiri adalah merangkum data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan reduksi data guna memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplay data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016: 408) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan/ Verifikasi)

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016 : 412) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan tehnik pengecekan dan memeriksa keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Menurut Sugiyono (2016 : 372) dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi 1) uji kredibilitas , 2) uji transferabilitas, 3) uji dependabilitas, 4) uji konfirmabilitas, dimana uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain, dan member *check*.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi dan *member check*. Menurut Sugiyono (2015: 129) *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Triangulasi dibagi menjadi dua, yang pertama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, dan observasi. Yang kedua, triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan menggunakan teknik yang sama. Dengan teknik triangulasi sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik sebagai uji kredibilitas.